

 <p>RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR</p>	FISIOTERAPI DADA		
	No.Dokumen 91.5.1/SPO.IRNA.98 /12/2023	No.Revisi 4	Halaman 1/2
Standart Prosedur Operasional	Tanggal terbit 05 - 12 - 2023	<div style="text-align: center;">  <p>DIREKTUR RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR</p> <p>dr. MUHAMMAD MUCHLIS, M.MRS. Pembina Utama Muda NIP. 196509122002121004</p> </div>	
Pengertian	Memobilisasi sekresi jalan napas melalui perkusi, getaran dan drainase postural. Diagnosa Keperawatan Terkait Antara Lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif 2. Gangguan Pertukaran Gas 3. Gangguan Ventilasi Spontan 		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihan Jalan Napas Meningkat 2. Pertukaran Gas Meningkat 3. Ventilasi Spontan Meningkat 		
Kebijakan	Keputusan Direktur RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar nomor : 445 / Kep.51.51/410.205/2022 tentang Pedoman Komite Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1 Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis) 2 Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur 3 Siapkan alat dan bahan yang diperlukan : <ol style="list-style-type: none"> a. Bungkuk berisi cairan disinfektan b. Tisu c. Suplai oksigen, jika perlu d. Set suction, jika perlu 4 Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 		



**RSUD
MARDI WALUYO
KOTA BLITAR**

FISIOTERAPI DADA

No.Dokumen
91.5.1/SPO.IRNA.98
/12/2023

No.Revisi
4

Halaman
2/2

Prosedur

- 5 Periksa status pernapasan (meliputi frekuensi napas, kedalaman napas, karakteristik sputum, bunyi napas tambahan)
- 6 Atur pasien dalam posisi untuk mendrainase area yang tersumbat (area pertama yang dipilih dapat bervariasi dari satu klien ke klien yang lain)
- 7 Gunakan bantal untuk mengatur posisi
- 8 Lakukan perkusi dengan posisi tangan ditangkupkan selama 3 - 5 menit
- 9 Hindari perkusi pada tulang belakang, ginjal, payudara,
- 10 wanita, daerah insisi, tulang rusuk yang patah
- 11 Lakukan vibrasi dengan posisi tangan rata bersamaan dengan ekspirasi melalui mulut
- 12 Pertahankan posisi pasien selama 10 – 15 menit
- 13 Lakukan penghisapan sputum, jika perlu
- 14 Anjurkan batuk segera setelah prosedur selesai
- 15 Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan
- 16 Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
- 17 Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan, karakteristik sputum dan pespons pasien

Unit Terkait

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Hemodialisa
3. Instalasi Rawat Inap
4. Instalasi Perawatan Intensif
5. Instalasi Bedah Sentral
6. Instalasi Rawat Jalan